

# Tafsir Kisah Luqman & Anaknya (Luqman, 31:12-9)

Muhammad Haniff Hassan

[ismhaniff@ntu.edu.sg](mailto:ismhaniff@ntu.edu.sg) / [www.haniff.sg](http://www.haniff.sg)

# Surah Luqman

- Surah 31, Makkiyah, 34 ayat
- Nama dari kisah Luqman dan anaknya dalam surah ini  
- tips buat keibubapaan

# Ayat, 31:12-19

- Kisah Luqman dan anaknya
  - Quran tidak menjelaskan identiti Luqman
    - > yang penting bukan perinciannya, tapi pengajaran
    - > yang disepakati – seorang lelaki soleh
    - > khilaf – samada dia seorang Nabi
- Dikurnia kebijaksanaan (hikmah) (31:12)
  - kurniaan yang diberi kepada para anbiya' (12:22, 21:74, 21:79, 26:21, 26:83, 28:14)
  - kepentingan hikmah, disamping ilmu
  - “ataina” (kami kurniakan) – langsung dari Tuhan = satu kemuliaan

- Bersyukur (31:12)
  - bersyukur atas hikmah yang diberi, dan nikmat-nikmat lain (sikap yang sama pada Sulaiman (27:15, 27:19) dan Yusuf (12:100-1))
  - Tuhan beri nikmat supaya kita bersyukur padaNya, bukan kufur (sifat Iblis)
  - kalau tidak bersyukur = sombong
  - Tuhan tidak mendapat manfaat dari syukur kita, bermanfaat bagi kita sendiri
    - > akan tambah nikmat dari Tuhan (14:7)
    - > secara rasional - like attracts like = tenaga positif akan menarik tenaga positif yang lain (nikmat) kepada kita
  
- Berkomunikasi dengan anak-anak komponen penting keibubapaan (31:13)
  - kepentingan peranan bapa = semua perbualan anak dan ibubapa dalam Quran ialah antara anak dan bapa
    - > Quran anjur kebapaan yang aktif dan positif
  - “Ya bunayya” – pendekatan / kata-kata yang penyayang

- Yang pertama dan utama, nilai bagi anak-anak (31:13)
  - akidah yang betul = tiada syirik = kepentingan ilmu agama (akidah)
  - hikmah disebalik azan dan iqamah kepada bayi baru lahir
  - terangkan kenapa = kezaliman yang besar (tafsir bagi 6:82)
    - > pendekatan tidak dogmatik dalam akidah
  - bolehkah ibubapa yang tidak beriman atau tahu nilai ini menanamkannya dalam anak?
- Berbakti pada ibubapa datang selepas akidah yang betul pada Tuhan (31:14)
  - menunjukkan kepentingan (lihat juga 17:23)
  - perhatikan, sebab diterangkan
  - berbakti kepada kededua orang tua, tapi hanya ibu yang disebut = tanda kemuliaan

- Syukur lagi = penekanan = kepentingan (31:14)
  - syukur vertikal dan horizontal, vertikal disebut dahulu (31:14)
    - > tidak semestinya wujud bersama = sebab diulang
    - > seorang boleh tunjuk iltizam tinggi kepada Tuhan, tapi kurang kepada manusia i.e ibubapa, dan sebaliknya = sejarah tunjuk manusia yang soleh pun boleh gagal tunai tanggungjawab pada ibubapa
- Ajar iman pada Akhirat dari kecil (31:14)
  - tunggak bagi tingkah laku dan komitmen Muslim
  - disebut dua kali (31:15)

- Hubungan ibubapa-anak bukan hanya soal tanggungjawab anak kepada ibubapa (31:15)
  - juga soal tanggungjawab ibubapa kepada anak sebagaimana dalam 31:13 = interaksi / pendidikan yang positif
  - kewajipan ibubapa disebut dahulu = tunaikan kewajipan secara positif, baru datang kebaktian dari anak
    - > sangat rasional kerana anak lahir dalam keadaan lemah = tidak diharap untuk tahu nilai ibubapa kecuali ibubapa tunaikan tanggungjawab dan tanam nilai yang betul kepadanya
- Batas taat pada manusia = tidak boleh derhaka Tuhan
  - jadikan anak menyayangi ibubapa sebagai manifestasi cintanya pada Tuhan
  - hanya ibubapa yang cinta Tuhan sahaja boleh didik anaknya untuk cinta Tuhan lebih dari cinta dirinya sendiri

- Quran anjurkan susu bayi selama 2 tahun (jika boleh) (31:14)
  - menggabungkan 46:15 (30 bulan kandungan dan susuan) = kadar kandungan minima ialah 6 bulan
  - juga dalil Islam mengharuskan perancangan keluarga, lihat <http://haniff.sg/artikel-pendek/artikel-saya-sederhana-dan-saksama-dalam-isu-meramaikan-anak-berita-harian-singapura-20-februari-2013/>
- Buat baik pada ibubapa walau mereka tidak soleh (31:15)
  - syukur mesti ditunjuk dalam perbuatan (31:14-5)
- Inabah – kesedaran (consciousness) 1 = satu hari pasti kembali kepadaNya (31:15) = pandu komitmen kita kepada Dia



- Bersama teman-teman yang soleh – ajar mereka bagaimana pilih teman / jaringan sosial yang baik (31:15)
  - bekalkan mereka dengan jaringan sosial yang baik
  - kepentingan jaringan sosial
- Kesedaran 2 – Tuhan tidak terlepas sesuatu benda pun (baik atau buruk)
  - muraqabah (31:15)
  - pertanggungjawapan
  - bertanggungjawab
  - tunggak bagi anak yang bertanggungjawab
  - nilai bertanggungjawab penting dalam pendidikan anak-anak
- Ilmu Tuhan terperinci dan jitu (31:15)
  - kualiti diri yang bagus dicontohi
  - jangan sampai obsesi

- Tuhan itu halus (subtle) / misterius (31:15, 12:100, 42:19)
- Manifestasi iman pada Tuhan dalam bentuk tingkah laku
  - juga salah satu aspek ilmu agama, ibadah dan tanggungjawab sosial (31:17)
  - solat – hubungan peribadi dengan Tuhan = difokuskan = penting
  - dakwah – tanggungjawab sosial; soleh dan musleh
    - > dakwah tanggungjawab semua
  - sabar = kuat apabila hadapi cabaran
    - > kefahaman betul tentang hidup = bukan untuk main-main, tapi penuh dengan cabaran = harus serius, bermisi
- Ilmu agama = diikuti dengan akhlak dengan sesama manusia = tingkah laku sosial (31:17, see also 17:37)
  - tawaduk
  - jangan sombong = tawaduk dan bersyukur
  - manifestasi tingkah laku bagi dalam kita, tapi jangan cepat menghukum = guna untuk muhasabah diri

- Ringkasan
  - aspek-aspek pendidikan anak
    - > akidah (iman pada Tuhan dan Akhirat), ibadah (solat) and akhlak
    - > nilai dan amalan
  - tanggungjawab pada Tuhan dan manusia (ibubapa = paling penting)
  - Muslim yang soleh dan musleh
  - kepentingan jaringan sosial yang baik
  - tiga bentuk perhubungan
    - > Tuhan
    - > keluarga
    - > masyarakat
- Untuk bacaan, <http://haniff.sg/artikel-panjang/asas-pendidikan-anak-anak/>